

ABSTRAK

PERSEPSI PETANI JAWA TENTANG PELAKSANAAN TRADISI WIWITAN DI DESA PODOSARI KECAMATA PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU

**Oleh
MUHAMMAD NUR ROHIM
1213033050**

Tradisi *Wiwitan* yaitu upacara adat Jawa dalam bercocok tanam, masyarakat Desa Podosari sebagai ucapan rasa syukur dan permohonan kepada Sang Pencipta, namun saat ini memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap pelaksanaan upacara *Wiwitan*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat Jawa tentang upacara *Wiwitan* di Desa Podosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Tujuannya yaitu untuk mengetahui Persepsi masyarakat Jawa Desa Podosari tentang upacara *Wiwitan*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan model analisis interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang tradisi *Wiwitan* dapat dilihat berdasarkan beberapa kategori yaitu petani yang setuju dan tidak setuju. Petani yang setuju yaitu penggarap lahan dan para petani memiliki pengetahuan/pemahaman tentang tradisi *Wiwitan* beranggapan bahwa tradisi *Wiwitan* adalah bagian dari warisan budaya dan jika tidak melaksanakan akan gagal panen. Sedangkan petani yang kurang setuju yaitu pemilik lahan bukan petani dan pemilik lahan petani, beranggapan bahwa tradisi *Wiwitan* dalam bercocok tanam padi adat Jawa dianggap terlalu banyak dan cukup rumit. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa petani di Desa Podosari secara keseluruhan memiliki anggapan serta alasan masing-masing yang dimiliki oleh para petani Adat Jawa di Desa Podosari mengenai tradisi *Wiwitan*.